

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS
PENDEKATAN SAINTIFIK TEMA 6 MATERI SIKLUS
HIDUP HEWAN DAN UPAYA PELESTARIANNYA
UNTUK SISWA KELAS IV SDN 26 GASAN
KECIL KABUPATEN AGAM**

Oleh:

WELLA SAFITRI
NPM. 1810013411232



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASARFAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKANUNIVERSITASBUNGHATTA
PADANG
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
EXECUTIVESUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS
PENDEKATAN SAINTIFIK TEMA 6 MATERI SIKLUS
HIDUP HEWAN DAN UPAYA PELESTARIANNYA
UNTUK SISWA KELAS IV SDN 26 GASAN
KECIL KABUPATEN AGAM**

DisusunOleh:

**WELLA SAFITRI
NPM. 1810013411232**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul“Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 6 Materi Siklus Hidup Hewam Dan Upaya Pelestariannya Untuk Siswa Kelas IV SDN 26 Gasan Kecil Kabupaten Agam”untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dra. Gusmaweti, M.Si

Executive Summary

Wella Safitri. 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 6 Materi Siklus Hidup Hewam Dan Upaya Pelestariannya Untuk Siswa Kelas IV SDN 26 Gasan Kecil Kabupaten Agam". Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dra. Gusmaweti, M.Si

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran suatu proses yang terjadi dalam kelas antara pendidik dan peserta didik, baik secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak tatap muka. Pembelajaran dikatakan proses mengajar antara pendidik dan peserta didik dimana guru membimbing, mendidik, mengajarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan bagian dari kehidupan, secara singkat IPA dapat diartikan pengetahuan yang rasional tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA atau science dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan alam, atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Berdasarkan hal tersebut pembelajaran IPA hendaknya membuka kesempatan untuk siswa membangun pengetahuan sendiri dengan aktif melalui pengamatan maupun percobaan-percobaan dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru masih menggunakan buku tema dan LKS. Dimana buku tema dan LKS kurang meningkatkan semangat belajar siswa. Dan belum tersedianya modul dikarenakan proses pembuatan modul memakan waktu yang cukup lama dan membutuhkan biaya yang cukup banyak. Dalam hal ini siswa membutuhkan materi tambahan untuk dijadikan pedoman, baik dalam pembelajaran maupun dalam pembuatan tugas sekolah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa membutuhkan buku yang berisi kumpulan materi yang disusun secara sistematis dan menarik seperti berisi gambar dan warna agar menarik siswa mempelajari, serta membantu guru dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 6 Materi Siklus Hidup Hewam Dan Upaya Pelestariannya Untuk Siswa Kelas IV SDN 26 Gasan Kecil Kabupaten Agam."

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan modifikasi model 3-D yaitu terdiri dari tahap *define*, *design*, dan *development*. Subjek uji coba modul pembelajaran IPA ini adalah siswa kelas IV SD N 26 Gasan Kecil yang berjumlah 9 orang siswa. Pada tahap validasi, modul yang sudah dirancang, dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh validator yang terdiri dari 3 orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah modul divalidasi dan layak untuk diuji cobakan dengan tujuan mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan Saintifik diperoleh rata-rata validitas secara keseluruhan 3,80 dengan kriteria sangat valid., sedangkan untuk rata-rata praktikalitas oleh guru dan siswa diperoleh rata-rata keseluruhan 93,20% dengan kriteria sangat praktis.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPA Berbasis Pendekatan Saintifik ini sangat valid dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran IPA, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran di kelas IV SDN 26 Gasan Kecil Kabupaten Agam.

Wella Safitri.2022.“ Development of Science Learning Modules Based on Scientific Approach Theme 6 Materials on Animal Life Cycles and Conservation Efforts for Fourth Grade Students of SDN 26 Gasan Kecil, Kabupaten Agam”. Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, BungHatta University.

Advisor:Dra. Gusmaweti, M.Si

Learning is assistance provided by educators so that the process of acquiring knowledge and knowledge, mastering skills, and character, as well as forming attitudes and beliefs in students can occur. Learning is a process that occurs in the classroom between educators and students, either directly such as face-to-face activities or not face-to-face. Learning is said to be a teaching process between educators and students where the teacher guides, educates, teaches students to achieve learning goals.

Natural Science is a part of life, in short IPA can be interpreted as rational knowledge about the universe and all its contents. Science or science can be referred to as natural science, or the study of events that occur in nature. Science discusses natural phenomena based on the results of experiments and observations made by humans. Based on this, science learning should open up opportunities for students to build their own knowledge actively through observations and experiments in learning.

In the learning process at school, teachers still use theme books and worksheets. Where the theme books and worksheets do not increase students' enthusiasm for learning. And the module is not yet available because the module making process takes quite a long time and requires quite a lot of cost. In this case, students need additional material to be used as a guide, both in learning and in making school assignments and can be applied in everyday life. to attract students to learn, and help teachers in the learning process. Researchers conducted development research with the title "Development of Science Learning Modules Based on Scientific Approach Theme 6 Animal Life Cycle Materials and Their Preservation Efforts for Fourth Grade Students of SDN 26 Gasan Kecil, Kabupaten Agam."

The type of research conducted is Research and Development (R&D) development research using a 3-D model modification consisting of define, design, and development stages. The subjects of the trial of this science learning module were the fourth grade students of SD N 26 Gasan Kecil, totaling 9 students. At the validation stage, the module that has been designed is followed by validation activities by a validator consisting of 3 lecturers from the Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University. The practicality stage is carried out after the module is validated and feasible to be tested with the aim of knowing the level of practicality of the learning module that has been made.

Based on the results of research on the development of science learning modules based on the scientific approach, the overall validity average was 3.80 with very valid criteria, while for the average practicality by teachers and students, an overall average of 93.20% was obtained with very practical criteria.

From the results of this study, it can be concluded that the scientific approach-based science learning module is very valid and very practical to use in science learning, so it can be used as one of the teaching materials in learning in class IV SDN 26 Gasan Kecil, Kabupaten Agam.

Keywords: Module Development, Pendekatan Saintifik, IPA

Daftar Pustaka

Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64

- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening the Learning Climate pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. Jurnal Cerdas Proklamator, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. Al-Ta Lim Journal, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.